

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN HARGA MINIMUM PETANI IKAN NILA DI KECAMATAN KEDURANG

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING MINIMUM PRICE DETERMINATION FOR NILE FISH FARMERS IN KEDURANG DISTRICT

Sella Agustin, Rika Dwi Yulihartika, Yossie Yumiati*

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

*Korespondensi Email : yossieyumiati74@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY Received [21 February 2025] Revised [19 March 2025] Accepted [22 April 2025]	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan harga minimum pada petani ikan nila di kecamatan kedurang. Metode analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan uji f Nilai Sig. sebesar 0,000 ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Dependen. Hasil uji t berupa nilai sig. variabel X1 Biaya Produksi sebesar 0.000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X1 Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel Y penetapan harga minimum; Nilai sig. variabel X2 Permintaan Pasar sebesar 0,86 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y penetapan harga minimum; Nilai sig. variabel X3 Kebijakan Pemerintah sebesar 0,377 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y; Nilai sig. variabel X4 Kualitas Produk sebesar 1000 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y ABSTRACT <i>This study aims to analyze what factors influence the minimum price setting for tilapia farmers in Kedurang sub-district. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS. Based on the results of the study, the f test showed a Sig. value of 0.000 (<0.05), it can be concluded that the Independent Variable has a significant effect simultaneously on the Dependent Variable. The results of the t test in the form of a sig value. variable X1 Production Cost of 0.000 (<0.05), it is concluded that variable X1 Production Cost has a significant effect on variable Y minimum price setting; Sig value. variable X2 Market Demand of 0.86 (>0.05), it is concluded that the variable has no significant effect on variable Y minimum price setting; Sig value. variable X3 Government Policy of 0.377 (>0.05), it is concluded that the variable has no significant effect on variable Y; Sig value. variable X4 Product Quality of 1000 (>0.05), it is concluded that the variable has no significant effect on variable Y minimum price setting..</i>
KEYWORDS Pengaruh, harga minimum, ikan nila, kecamatan kedurang	
This is an open access article under the CC-BY-SA license 	

PENDAHULUAN

Sektor perikanan di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian, terutama bagi masyarakat pedesaan yang bergantung pada kegiatan budidaya ikan. Perikanan merupakan subsektor pertanian yang menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat Indonesia pada khususnya. Ikan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia karena ikan banyak mengandung protein dan vitamin. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) menjadi salah satu komoditas unggulan karena pertumbuhannya yang cepat dan permintaan yang tinggi di pasar. Di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan, budidaya ikan nila tidak hanya memberikan sumber protein bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi para petani ikan.

Fluktuasi harga yang tajam di pasar dapat menyebabkan pendapatan yang tidak stabil, yang pada gilirannya mempengaruhi keberlanjutan usaha dari para petani ikan. Penetapan harga minimum penjualan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Penetapan harga minimum juga dapat mendorong petani untuk meningkatkan efisiensi dalam budidaya, sehingga menghasilkan produk yang

lebih berkualitas. akan tetapi implementasi penetapan harga minimum tidaklah sesederhana seperti yang dibayangkan. Banyak sudut pandang yang harus dipertimbangkan serta diperlukan pemahaman yang baik dari para petani mengenai mekanisme harga dan dampaknya terhadap pendapatan mereka.

Contohnya dari sudut pandang pasar, penetapan harga minimum juga dapat mempengaruhi dinamika persaingan di antara para petani. Jika harga minimum ditetapkan terlalu tinggi, hal ini dapat menyebabkan penurunan daya saing produk lokal di pasar. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan antara perlindungan petani dan kebutuhan pasar. Melihat pada pentingnya penetapan kebijakan harga minimum tersebut, agar ketetapan ini menjadi efektif dan efisien maka penulis memandang perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga minimum petani ikan nila di Kecamatan Kedurang.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada pemilik usaha budidaya kolam ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang berada di Kecamatan Kedurang. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (Purposive) dengan memilih pemilik usaha budidaya ikan nila di beberapa desa di Kecamatan Kedurang. Adapun waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan pada yakni pada bulan September hingga Oktober 2024.

Metode Penentuan Responden

Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive*) pada pemilik usaha kolam ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang berada di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah responden yang merupakan bagian dari populasi petani adalah sebanyak 33 petani. Metode ini diambil dengan pertimbangan petani-petani yang dipilih merupakan petani yang memiliki kriteria yang penulis inginkan. Kondisi geografis Kecamatan Kedurang yang dialiri sungai Air Kedurang dan beberapa sungai lainnya membuat sebagian warga yang tinggal di beberapa desa dekat sungai memanfaatkan untuk budidaya ikan nila.

Tabel 1. Data petani ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kecamatan Kedurang

No	Nama Desa	Jumlah petani (orang)
1	Batu Ampar	5
2	Rantau Sialang	8
3	Lubuk Resam	5
4	Palak Siring	10
5	Muara Tiga	5
Jumlah		33

Metode Analisis Data

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan kondisi usaha kolam ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Statistik deskriptif yang digunakan mencakup perhitungan rata-rata, median, modus, dan standar deviasi untuk variabel pendapatan dan harga jual ikan. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat memahami pola dan distribusi data yang ada dalam konteks pengaruh harga minimum penjualan terhadap tingkat pendapatan usaha. Hal ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana harga minimum yang ditetapkan dapat memengaruhi pendapatan petani ikan nila.

b) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125), uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam konteks penelitian ini, yang berjudul "Pengaruh Harga Minimum Penjualan terhadap Pendapatan Usaha

Kolam Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan," uji validitas sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Kriteria Uji Validitas seperti pada berikut ini :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan sig 0,05, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan sig 0,05, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

c) Uji Realibilitas

Pada penelitian ini, yang berjudul "Pengaruh Harga Minimum Penjualan terhadap Pendapatan Usaha Kolam Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan," uji reliabilitas dilakukan pada 33 petani usaha kolam ikan nila dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid.

Kriteria yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika $r\text{-alpha}$ positif dan $>$ dari $r\text{-tabel}$: Pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan $<$ dari $r\text{-tabel}$: Pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Kriteria Cronbach's Alpha

- Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6: Variabel dinyatakan reliable.
- Jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,6: Variabel dinyatakan tidak reliable.

d) Regresi Linier Berganda

Untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan, analisis regresi berganda digunakan dengan model :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y : harga minimum (dalam IDR)

a : intercept (konstanta)

$b_1 b_2 b_3$: koefisien regresi untuk masing – masing variabel independen

X_1 : biaya produksi (dalam IDR)

X_2 : permintaan pasar(skala 1-5)

X_3 : kebijakan pemerintah(skala 1-5)

X_4 : Kualitas produk (skala 1- 5)

e : error

Dimana $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ adalah variabel independen seperti biaya produksi, permintaan pasar, respon petani terhadap kebijakan harga minimum dan kualitas produk (Kotler & Keller, 2016).

e) Uji Hipotesis

Uji regresi bersama (uji f)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut langkah perumusan uji F:

Perumusan hipotesis

Hipotesis nol (H_0) : $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara harga minimum penjualan (X_1), dan variabel independen lainnya terhadap pendapatan usaha kolam ikan nila (Y).

Hipotesis alternatif (H_a) : $X_1, X_2, X_3, X_4 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara harga minimum penjualan dan variabel independen lainnya terhadap pendapatan usaha kolam ikan nila.

Nilai f dapat dihitung dengan rumus

$$f = (R^2 : K) / ((1 - R^2) - (n - k - 1))$$

keterangan :

f : f hitung

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah total sampel

k : jumlah variabel independent

Jadi model dikatakan memenuhi uji f adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Penduduk Kecamatan Kedurang mayoritas bekerja sebagai petani, dengan banyak yang mengelola kolam ikan sebagai sumber pendapatan utama. Infrastruktur transportasi yang baik memudahkan akses distribusi hasil panen ke pasar, yang sangat penting untuk meningkatkan ekonomi lokal. Dengan berbagai fasilitas umum yang ada, seperti sekolah dan puskesmas, Kecamatan Kedurang tidak hanya menjadi pusat kegiatan ekonomi, tetapi juga mendukung kualitas hidup masyarakatnya. Meskipun menghadapi tantangan, seperti fluktuasi harga dan perubahan iklim, potensi Kecamatan Kedurang tetap menjanjikan bagi pengembangan usaha berbasis perikanan dan pertanian di masa depan.

Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga Minimum

a) Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Biaya Produksi (X1)				
1	X1	0,919	0,344	Valid
2	X2	0,837	0,344	Valid
3	X3	0,944	0,344	Valid
Permintaan Pasar (X2)				
1	X1	0,680	0,344	Valid
2	X2	0,680	0,344	Valid
3	X3	0,729	0,344	Valid
4	X4	0,515	0,344	Valid
5	X5	0,656	0,344	Valid
Kebijakan Pemerintah (X3)				
1	X1	0,686	0,344	Valid
2	X2	0,651	0,344	Valid
3	X3	0,584	0,344	Valid
4	X4	0,571	0,344	Valid
5	X5	0,671	0,344	Valid
Kualitas Produk (X4)				
1	X1	0,607	0,344	Valid
2	X2	0,634	0,344	Valid
3	X3	0,506	0,344	Valid
4	X4	0,664	0,344	Valid
5	X5	0,710	0,344	Valid

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel biaya produksi, permintaan pasar, kebijakan pemerintah, dan kualitas produk menunjukkan nilai koefisien r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,344). Dengan demikian semua indikator dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

NO	Indikator	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Biaya Produksi (X1)	0,886	0,6	Reliabel
2	Permintaan Pasar (X2)	0,642	0,6	Reliabel
3	Kebijakan Pemerintah (X3)	0,618	0,6	Reliabel
4	Kualitas Produk (X4)	0,604	0,6	Reliabel

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam Tabel 4.10, semua indikator yang digunakan untuk mengukur reliabilitas biaya produksi, permintaan pasar, kebijakan pemerintah, dan kualitas produk menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6. Dengan demikian semua variabel dinyatakan reliabel yang mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

c) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-6663493.248	20030993.290	
1 X1	1.345	.019	.998
X2	1666847.803	936565.115	.032
X3	-944502.100	1051429.299	-.017
X4	106.167	534037.151	.000

Berdasarkan koefisien terstandarisasi, variabel harga minimum memiliki pengaruh yang paling besar dan signifikan terhadap pendapatan petani ikan nila, sementara variabel permintaan pasar, kebijakan pemerintah, dan kualitas produk menunjukkan pengaruh yang kecil dan tidak signifikan

d). Uji f (Simultan)

Tabel 5.Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14597178597 2010880.000	4	36492946493 002720.000	1578.053	.000 ^b
Residual	64750837950 4324.000	28	23125299268 011.570		
Total	14661929435 1515200.000	32			

Berdasarkan tabel uji f diatas diketahui Nilai Sig. sebesar 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independent berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Variabel Dependen.

e) Uji parsial (t)

Tabel 5 hasil Uji parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	-6663493.248	20030993.290		-.333	.742
	X1	1.345	.019	.998	71.543	.000
1	X2	1666847.803	936565.115	.032	1.780	.086
	X3	-944502.100	1051429.299	-.017	-.898	.377
	X4	106.167	534037.151	.000	.000	1.000

Dari tabel uji t diatas maka dapat disimpulkan :

1. Nilai sig. variabel X1 sebesar 0.000 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
2. Nilai sig. variabel X2 sebesar 0,86 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
3. Nilai sig. variabel X sebesar 0,377 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
4. Nilai sig. variabel X2 sebesar 1000 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Penetapan harga minimum untuk petani ikan nila di Kecamatan Kedurang dipengaruhi oleh beberapa faktor utama:

- 1) biaya produksi memiliki pengaruh signifikan, di mana biaya pakan, bibit, dan tenaga kerja menjadi komponen utama yang menentukan harga minimum.
- 2) permintaan pasar sedikit berkontribusi, meskipun pengaruhnya relatif kecil dibandingkan biaya produksi.
- 3) kebijakan pemerintah berfungsi sebagai jaminan, meskipun dampaknya negatif dan tidak signifikan.
- 4) kualitas produk tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penetapan harga minimum, tetapi tetap penting untuk meningkatkan daya saing di pasar.

SARAN

- 1). Petani sebaiknya aktif mengikuti pelatihan dan workshop tentang teknik budidaya ikan yang efisien dan pengelolaan kolam. Pengetahuan yang lebih baik akan meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen.
- 2). Pemerintah perlu mendorong investasi dalam infrastruktur, seperti jalan akses, pasar ikan, dan fasilitas penyimpanan, untuk mempermudah distribusi hasil perikanan dan mengurangi kerugian pasca-panen.
- 3). Membangun jaringan atau kelompok tani dapat meningkatkan daya tawar di pasar. Dalam kelompok, petani dapat berbagi informasi, sumber daya, dan saling mendukung dalam pemasaran produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2021). *Pendapatan petani ikan dan kebijakan harga minimum*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 4(2), 45-60.
- Aditya, R. (2021). *Dampak Penetapan Harga Minimum Terhadap Pendapatan Petani Ikan di Beberapa Wilayah*. Jurnal Ekonomi dan Sumber Daya, 10(2), 150-161. Diunduh pada 26 September 2024
- Daniar, S., Hidayat, A., & Rahman, I. (2014). "Pengukuran Persepsi Konsumen terhadap Kualitas Produk." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(3), 123-135.
- Dinas Perikanan. (2020). *Laporan Kebijakan Pertanian dan Perikanan Tahun 2020*. Diunduh pada 26 September 2024
- Firdaus, M. (2021). *Pengaruh fluktuasi harga terhadap pendapatan petani ikan*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 8(2), 102-115.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Diunduh pada 26 September 2024
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education, inc. Diunduh pada 26 September 2024